

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- a) Variabel likuiditas (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan manufaktur PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2023, hal ini dibuktikan dengan hasil uji pada analisis deskriptif yang menunjukkan *current ratio* mengalami penurunan disebabkan adanya pengurangan kas yang digunakan untuk melunasi hutang lancar sehingga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk sulit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kehilangan kemampuan untuk menghasilkan laba. Dan pada hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,103 lebih besar dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0,05 (5%).
- b) Variabel profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan manufaktur PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis deskriptif yang menunjukkan nilai ROA mengalami peningkatan di tahun 2016-2018, peningkatan ini disebabkan oleh pengurangan utang perusahaan atau pengelolaan aset yang lebih baik pada tahun tersebut. Pada hasil uji parsial menunjukkan nilai t

hitung sebesar 2,464 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0,05 (5%).

- c) Variabel struktur modal (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan manufaktur PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2023. Pada analisis deskriptif menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan hutang untuk kegiatan operasionalnya dibandingkan dengan modal sendiri dan menunjukkan penurunan terhadap nilai perusahaan pada triwulan keempat, akan tetapi pada hasil perhitungan disetiap triwulannya (dapat dilihat pada lampiran empat) juga menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan, peningkatan nilai perusahaan pada beberapa triwulan menunjukkan bahwa perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk tidak selalu menggunakan utang untuk kegiatan operasionalnya dan menunjukkan perusahaan ke arah yang positif. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,892 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%).
- d) Variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), dan variabel struktur modal (X3), secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F (simultan) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,259 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%) atau $F < 0,05$.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan:

- a) Bagi perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk hendaknya meningkatkan kembali tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menghasilkan laba atau keuntungan. Dan hal ini dapat menarik pandangan para investor untuk menilai positif terhadap perusahaan tersebut.
- b) Untuk meningkatkan profit atau keuntungan maka perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk harus mempertahankan pengurangan hutang atau pengelolaan aset yang lebih baik untuk tahun-tahun berikutnya.
- c) Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk harus lebih meningkatkan atau memperhatikan penggunaan hutang untuk kegiatan operasionalnya, walaupun penggunaan hutang juga memberikan ke arah yang positif bagi perusahaan, disisi lain penggunaan hutang yang berlebihan juga akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan, yang dapat meningkatkan risiko keuangan.
- d) Bagi investor dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya memperhatikan dan melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, sehingga tidak ada dampak kerugian dikemudian hari.
- e) Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian, selain itu untuk peneliti selanjutnya juga disarankan agar meneliti variabel-variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.